PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang judul "Tinjauan 'Urf Terhadap Pasangan yang Tidak Batimbang Tando di Nagari Bukik Batabuah" yang disusun oleh Merisa Fitri , NIM 1120082 Program Studi Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah dilakukan bimbingan secara maksimal dan untuk selanjutnya disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah skripsi.

Bukittinggi, 30 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. H. Zul Efendi, M.Ag

NIP. 196008061991031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Hukum Kelurga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah)

Fakultas Syariah UIN Bukittinggi

Muhammad Ridha, Lc. M.Ag

NIP. 197709162005011005

acc 30/24
Dhir.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Tinjauan 'Urf Terhadap Pasangan yang Tidak Batimbang Tando di Nagari Bukik Batabuah"**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis hadiahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan panutan bagi umat Islam di seluruh penjuru Dunia.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi manum berkat petunjuk, dan bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya semua teratasi. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittiggi (UIN SMDD).
2. **Bapak Dr. Nofiardi, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Syariah (FSYAR) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN SMDD).
3. **Bapak H. Muhammad Ridha, Lc. M. Ag** selaku ketua program studi Hukum Keluarga Unversitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN SMDD).
4. **Bapak Dr. H. Zul Efendi, M.Ag** selaku pembimbing dan orang tua kedua yang sangat penulis hormati dan penulis sayangi, terimaksaih atas segala

masukan dan arahan serta motivasi yang telah bapak berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. **Ibuk Hj. Shafra, M.Ag** selaku Pembimbing Akademik yang telah menemani penulis mulai dari perjalanan awal di bangku perkuliahan sampai pada gerbang perskripsian, terimakasih atas segala arahan dan nasehat-nasehat akademik yang telah ibuk berikan.
6. **Bapak Firdaus, Bapak Yondrizal Rajo Bunsu dan Bapak Madiar Dt. Talarang Sati** yang telah bersedia membantu penulis melakukan penelitian di Nagari Bukik Batabuah.
7. Penghargaan kasih sayang dan cinta penulis tujukan untuk **Ibunda** (MISWARNI), yang telah memberikan cinta, kasih sayang, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi, serta **Nenek** (ROSNA) dan Keluarga Besar yang ikut berperan membantu kelancaran penulisan skripsi penulis.
8. Terimakasih kepada **Mafuza** selaku kakak asuh yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk tidak menyerah dalam menyelasiakan skripsi dan meraih gelar sarjana.
9. Terimaksih kepada Teman-teman HKI C 2020 yang sama-sama berjuang meraih gelar sarjana, khususnya **Adawiyah, Yefi, Fitria, Lenia**, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang sama-sama berjuang dalam penulisan skripsi.

10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mampu berjuang melewati semua ini. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu berusaha, dan terimakasih juga telah yakin untuk sampai dititik ini telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik yang telah dimiliki.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada samua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. penulis beroda dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua diridhoi oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di hadapan-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua. Atas kritikan dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, 01 Februari 2024

Penulis

MERISA FITRI

1120082

ace
30/1/24

Abstract

This thesis is entitled "Urf Review of Couples Who Don't Batimbang Tando in Nagari Bukik Batabuah" written by, Merisa Fitri, NIM 1120082, Family Law study program, Faculty of Sharia, State Islamic University (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi.

This thesis was written because there are sanctions against couples who do not carry out the traditional batimbang tando event before marriage. This sanction is divided into two parts, firstly moral sanctions, these moral sanctions are sanctions in the form of actions given to the local community to couples who violate customs (not batimbang tando) where the sanction is that the couple is abandoned throughout the custom (not allowed to participate in traditional events Second, material sanctions. This material sanction is in the form of a fine that must be paid by couples who marry without a tando. The nominal fine that must be paid is Rp. 10 million (Rp. 6 million for men and Rp. 4 million for women).The fine was paid to the Nagari Bukik Batabuah Traditional Council, and the fine money was used for the development of the Nagari except for the construction of places of worship.

This research uses a combined method between field research and library research where the main data comes from interviews, observation and documentation. This type of research is a type of qualitative research. And the primary data source for this research is the Chairman of the Nagari Traditional Council, Niniak Mamak, Datuak Pasukuan and uses ushul fiqh books. Meanwhile, secondary data sources are the people of Nagari Bukik Batabuah, books, journals and theses related to research.

Based on the research results, it can be found that the stipulation of sanctions for couples who do not accept the tando is aimed at keeping kamanakan children from choosing their life partners carelessly, but in stipulating material sanctions, less well-off children are overwhelmed in paying the fines, some even go into debt to pay them. the fine. Judging from the imposition of these material sanctions, these sanctions are classified as urf fasid because the imposition of these sanctions means that underprivileged children are forced to go into debt to be free from these sanctions. And if this sanction is continued then it is possible that the mother will be reported by her children for committing acts of extortion, in accordance with what is contained in the Criminal Code Article 368 paragraphs (1) and (2).

Keywords: Batimbang Tando, Sanctions, 'urf.

Abstrak

Skripsi ini berjudul "Tinjauan *'Urf* Terhadap Pasangan yang Tidak *Batimbang Tando* di Nagari Bukik Batabuah" yang ditulis oleh, **Merisa Fitri, NIM 1120082,** Program studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini ditulis karena adanya pemberian sanksi terhadap pasangan yang tidak melakukan acara adat *batimbang tando* sebelum menikah. Sanksi ini terbagi kepada dua bagian, *pertama* sanki moril, sanksi moril ini ialah sanksi berupa perbuatan yang diberikan kepada masyarakat sekitar kepada pasangan yang melanggar adat (tidak *batimbang tando*) yang mana sanksinya ialah pasangan tersebut ditinggalkan sepanjang adat (tidak boleh mengikuti acara-acara adat. *Kedua,* sanksi materil. Sanksi materil ini berupa sanksi denda yang harus dibayar oleh pasangan yang menikah tanpa *batimbang tando.* Nominal denda yang harus dibayarkan ialah sebanyak Rp. 10 Juta (Rp. 6 Juta dari Laki-laki dan Rp. 4 Juta dari Perempuan). denda tersebut dibayarkan kepada Kerapatan Adat Nagari Bukik Batabuah, dan uang denda tersebut digunakan untuk pembangunan Nagari kecuali pembangunan tempat ibadah.

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara *field reseach* dan *library reseach* yang mana data utamanya berasal dari wawmvara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini aialah jenis penlitian Kualitatiaf. Dan Sumber data primer penelitian ini adalah Ketua Kerapatan Adat Nagari, Niniak Mamak, Datuak pasukuan serta menggunakan buku-buku ushul fiqh. Sedangkan untuk sumber data sekuder adalah masyarakat Nagari Bukik Batabuah, Buku-buku, Jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa penetapan sanski bagi pasangan yang tidak *batimbang tando* ini bertujuan untuk menjaga anak kamanakan agar tidak sembarangan memilih pasangan hidup, namun dalam penetapan sanksi materil mebuat anak kamankan yang kurang mampu kewalahan dalam membayar denda tersebut, bahkan ada yang berhutang untuk membayar denda tersbut. Dilihat dari pemberian sanksi meteril tersebut maka sanksi tersebut tergolong kepasa *urf fasid* karena pemberian sanksi tersebut membuat anak kemanakan yang kurang mampu terpaksa berhutang untuk terbebas dari sanksi tersebut. Dan jika penetapan sanksi ini tetap diteruskan maka berkemungkinan mamak akan bisa dilaporkan ileh anak kemanakan karena melakukan tindak pemerasan, sesuai dengan yang terdapat dalam KUHP Pasal 368 ayat (1) dan (2).

Kata Kunci : *Batimbang Tando,* sanksi, dan *'urf*